

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan secara teoritis maupun analisis data hasil penelitian tentang Pendidikan Islam Perspektif K.H. Abdurrahman Wahid dan Relevansinya dengan Moderasi Beragama di Indonesia, maka penulis dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pendidikan Islam menurut Gus Dur haruslah mengkombinasikan antara ilmu tradisional dan modern. Tetapi tetap menjaga nilai-nilai lama yang baik, memandang ke depan dan mengadopsi pemikiran barat modern yang relevan dengan Islam, sehingga dari hal tersebut membuahkan suatu hasil yang baru. Selain harus kontekstual dengan kebutuhan zaman, pendidikan Islam juga diharapkan mampu merangsang energi intelektual kritis peserta didik. Dalam menghantarkan peserta didik menjadi manusia yang utuh (*independent*) dan bebas dari belenggu penindasan, atau dengan istilah lain yaitu pendidikan yang memerdekakan manusia.
2. Konsep pendidikan Islam Gus Dur yang dipahami harus mengikuti perkembangan zaman dalam arti mengkolaborasikan antara pendidikan klasik dan pendidikan modern dengan tanpa menghapus

esensi dari ajaran Islam itu sendiri, sehingga mempunyai hubungan atau relevansi dengan moderasi beragama di Indonesia. Relevansi antar keduanya adalah sebagai berikut; a) Multikultural, maksudnya dengan mengaplikasikan pendidikan multikultural akan menjadikan peserta didik menghargai suatu perbedaan. b) Pembebasan, maksudnya dengan sistem pendidikan berbasis pembebasan akan mencegah berbagai konflik yang disebabkan pemahaman agama yang rendah. c) Humanisme, maksudnya proses pendidikan yang tidak hanya sekedar mentranfer ilmu akan mewujudkan nilai kemanusiaan pada peserta didik sehingga mereka menjadi manusia yang bisa memanusiakan manusia. d) Inklusif, maksudnya pendidikan inklusif Gus Dur dapat mewujudkan output yang saling menyayangi sesama manusia tanpa melihat latar belakangnya.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- a. Pengembangan Konsep Pendidikan Islam: Penelitian ini dapat memperkaya khazanah pemikiran pendidikan Islam dengan menggali lebih dalam pemikiran K.H. Abdurrahman Wahid (Gus Dur). Pemahaman mengenai konsep pendidikan Islam menurut

Gus Dur yang inklusif dan humanis dapat memberikan kontribusi baru dalam teori pendidikan Islam yang lebih terbuka dan toleran.

- b. Penyempurnaan Teori Moderasi Beragama: Penelitian ini bisa memperluas kajian tentang moderasi beragama, khususnya dalam konteks pendidikan. Pemikiran Gus Dur yang menekankan pentingnya pluralisme, toleransi, dan keberagaman dapat memberikan dasar teoretis yang kuat dalam menerapkan moderasi beragama di dunia pendidikan.

2. Implikasi Praktis:

- a. Penerapan dalam Pendidikan Islam: Hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi dalam merancang pendidikan Islam yang lebih menekankan nilai-nilai moderasi beragama, seperti toleransi, saling menghormati, dan penghargaan terhadap perbedaan. Ini dapat diaplikasikan baik di madrasah maupun sekolah-sekolah umum dengan basis agama.
- b. Pengembangan Metode Pengajaran: Penelitian ini juga dapat memberi wawasan kepada pendidik tentang bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama dalam praktik mengajar sehari-hari, baik dalam pengajaran agama maupun pengajaran umum. Pendekatan Gus Dur yang lebih terbuka dan

mengedepankan dialog antar agama bisa diadaptasi dalam konteks pendidikan multikultural.